

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cita-cita bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita mulia tersebut untuk membawa manusia Indonesia ke dalam suatu keadaan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan umum, yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke IV. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu fungsi dari pendidikan nasional, yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3, yakni: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada hakikatnya, belajar berbahasa merupakan belajar berkomunikasi dan menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Tarigan (2013:1) mengungkapkan bahwa semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas dan terarah pula cara berpikirnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Hubungan menulis dengan membaca, yaitu pesan yang disampaikan penulis diterima oleh pembaca yang dijembatani dengan lambang bahasa yang berupa tulisan. Keterampilan-keterampilan tersebut diajarkan di Sekolah Dasar. Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis juga harus dimiliki oleh siswa di Sekolah Dasar. Pada prinsipnya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting

sehingga perlu diajarkan pada siswa di Sekolah Dasar. Materi pelajaran apapun di Sekolah Dasar selalu melibatkan aktivitas menulis. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran lainnya, tidak hanya mata pelajaran bahasa Indonesia saja. Akan tetapi kegiatan menulis yang biasa ditemukan tersebut terlalu kaku, seperti misalnya pada kegiatan menulis rangkuman, membuat kesimpulan, mencatat pelajaran, dan kegiatan menulis lainnya yang tidak memberikan siswa ruang untuk berekspresi dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Melalui tulisan, seseorang dapat menuangkan pikiran, gagasan, atau perasaannya secara tertulis. Untuk mewujudkan gagasan bisa diperoleh melalui benda-benda yang bersifat konkret. Menurut Piaget (dalam Nursalim, 2007:26) anak pada usia 7 hingga 11 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Diartikan bahwa anak tersebut lebih mudah mencerna berbagai hal yang dapat ditangkap oleh alat indera atau konkret. Materi pembelajaran untuk anak kelas IV perlu dibuat lebih konkret. Salah satu upaya agar materi pembelajaran bersifat konkret bagi siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga membantu dan mendukung guru untuk memperjelas penyampaian materi dan memperjelas informasi pengetahuan sehingga memudahkan proses pembelajaran serta dapat meningkatkan nilai siswa. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian siswa, dan dapat berinteraksi langsung antara siswa dengan lingkungannya. Adapun berbagai macam media pembelajaran dengan karakteristik tersendiri dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, misalnya media berbasis manusia, cetak, visual, audio-visual, maupun komputer (Arsyad, 2014:38).

Pemilihan media pembelajaran juga harus diperhatikan. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai. Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, jenis materi, situasi dan kondisi lingkungan, serta lokasi dimana proses pembelajaran berlangsung (Sadiman, 2014:84). Sependapat dengan Dwiyogo (2013:55) penentuan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan dari memilih media pembelajaran sendiri yaitu untuk mengurangi sejumlah media yang potensial menjadi sejumlah kecil yang dipilih berdasarkan satu atau dua faktor fleksibilitas. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media yaitu media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa, keefektifan penggunaan, ketersediaan serta dapat dijangkau oleh budget dan sumber teknologi yang tersedia. Penggunaan media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dengan menggunakan media dapat memudahkan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih oleh guru harus mempunyai fungsi sebagai alat perantara dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan mengandung pesan yang berfungsi untuk meningkatkan minat belajar siswa serta diharapkan pula dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang mendukung materi keterampilan menulis adalah media pembelajaran *big book*. Media *big book* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa karena media ini memiliki banyak gambar, dan tulisan yang berukuran besar. Ukuran media *big book* ada berbagai macam, antara lain ukuran A1, A2, atau A3. Sehingga media *big book* dapat dikatakan sebagai media visual yang akan efektif apabila digunakan sebagai pemodelan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar.

Menurut USAID (2014) media pembelajaran *big book* akan lebih efisien apabila memiliki ciri-ciri cerita yang digunakan hanya ada 10-15 halaman, penggunaan pola kalimat yang jelas, gambar yang digunakan memiliki makna, jenis dan ukuran dapat terbaca oleh seluruh siswa, dan juga jalan cerita yang digunakan mudah dipahami oleh siswa di kelas rendah.

Menurut Lynch (2008) *big book* merupakan buku yang memiliki ukuran sekaligus tulisan yang besar. Karena ukurannya yang berbeda dengan buku biasa. *big book* bisa dilihat dengan jelas dari semua sisi kelas. Selain itu, *big book* juga memiliki gambar seri yang berwarna-warni untuk membantu siswa lebih memahami isi cerita atau bahkan merangsang imajinasi siswa. *Big book* juga menciptakan suasana santai di dalam kelas serta menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar (Madyawati, 2016:174).

Menurut Colville (2006:493) agar pembelajaran membaca dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri diantaranya yaitu (1) berisi cerita pendek (10-15 halaman) yang melibatkan siswa, (2) bercerita sesuai dengan usia siswa, berisi gambar dan kata dalam setiap halamannya untuk membantu siswa dalam konstruksi makna, (3) memiliki fase berulang-ulang, (4) memiliki alur cerita yang sederhana tetapi menarik, (5) mengandung unsur humor.

Menurut Harun (2010:47) *big book* yang berkualitas baik bisa menjadi dasar dari pembelajaran yang cemerlang sehingga semua anak dapat menikmati membaca teks, belajar kalimat dan kata-kata baru yang bervariasi, sesuai dengan kerangka kerja kemelekan huruf yang ditetapkan di silabus.

Media *big book* adalah cara yang tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis dongeng. Media pembelajaran *big book* mengajak siswa untuk lebih percaya diri dan yakin akan berhasil agar mencapai keberhasilan yang maksimal. Selain itu, media pembelajaran *big book* juga membuat siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan

berguna bagi kehidupan mereka. Dengan media pembelajaran *big book*, pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan menarik. Pembelajaran yang baik tidak hanya menarik di awal pembelajaran saja melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Menulis dongeng merupakan kegiatan menulis yang membutuhkan daya imajinasi serta tingkatan kreativitas. Dongeng merupakan salah satu bentuk karya sastra lama yang paling diminati oleh siswa. Dongeng tidak hanya dapat menghibur. Melalui dongeng siswa juga dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasinya. Menulis dongeng juga merupakan sarana bagi siswa untuk menumbuhkan nilai, etika, dan rasa empati karena di dalamnya terdapat pesan moral yang memberikan pelajaran hidup. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menetapkan judul skripsi ini yaitu “**Penerapan Media Big Book dalam Pembelajaran Menulis Dongeng Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya**”. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk proses dan hasil pembelajaran menulis dongeng.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dibatasi pada penerapan media pembelajaran *big book*.
2. Penelitian hanya dibatasi untuk mengetahui kemampuan menulis dongeng “**Merak Berbulu Indah**”.
3. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV B di SDN Menanggal 601 Surabaya tahun ajaran 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, penulis menemukan rumusan masalah secara umum “**Bagaimana penerapan media *big book* pada siswa kelas IV-B SDN**

Menanggal 601 Surabaya” yang di dalamnya terdapat 3 pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan media *big book* pada siswa kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya?
2. Bagaimana hasil penerapan media *big book* dalam pembelajaran menulis dongeng siswa kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya?
3. Bagaimana respon siswa setelah diterapkan media *big book* dalam pembelajaran menulis dongeng kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan permasalahan secara umum **“Untuk mendeskripsikan penerapan media *big book* pada siswa kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya”** yang di dalamnya terdapat 3 pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan media *big book* pada siswa kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya?
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan media *big book* dalam pembelajaran menulis dongeng siswa kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya?
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa setelah diterapkan media *big book* dalam pembelajaran menulis dongeng kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik secara teoretis maupun praktis

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi atau sumbangan bagi dunia pendidikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan lingkup bidang ilmu yang dikaji.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat luas bagi beberapa pihak diantaranya:

a. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media yang ada kemudian disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, juga dapat memberikan solusi dalam pemakaian media terutama dalam hal ini penggunaan media *big book*. Hal ini berguna sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, aktif, efektif dan menyenangkan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan media pembelajaran *big book*

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan mudah melalui media *big book*. Serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menulis dongeng.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan wawasan serta pengalaman. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam menentukan keputusan yang nantinya akan diambil dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding dan bahan rujukan untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran media *big book* terhadap keterampilan menulis dongeng.

F. Definisi Istilah

1. Media *big book* adalah buku yang memiliki ukuran sekaligus tulisan yang besar serta memiliki gambar seri yang berwarna-warni untuk membantu siswa lebih memahami isi cerita atau bahkan merangsang imajinasi siswa.
2. Media *big book* yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran A1 dan A3.
3. Dongeng adalah cerita yang bersifat khayal yang diceritakan secara turun temurun.
4. Respon siswa adalah sikap atau tingkah laku siswa selama proses pembelajaran.
5. Hasil penerapan media *big book* siswa dapat menemukan unsur-unsur intrinsik dan belajar menulis dongeng.